

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan di dunia terutama di kantor-kantor yang memiliki pengolahan data yang besar. Pengolahan data sudah tidak mungkin lagi menggunakan cara manual karena tidak efektif dan efisien. Penataan informasi yang dilakukan secara teratur, jelas dan cepat serta dapat disajikan dalam aplikasi dan laporan tentunya sangat mendukung kelancaran kegiatan operasional pemerintah desa. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pemerintah desa dapat berinteraksi dan bertukar informasi dengan warga sehingga mampu memperlancar jalannya administrasi pemerintah desa di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat. Sesuai dengan arah kebijakan pelaksanaan taat administrasi disegala bidang, yang didukung dengan memanfaatkan teknologi yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pemerintah dan pelayanan maka diperlukan suatu pencerahan dalam pelaksanaan pemerintahan dan pelayanan, (Hidayatullah, 2015).

Desa Penfui Timur berada di Kecamatan Kupang Tengah. Desa Penfui Timur terbagi dalam lima dusun yaitu dusun satu terletak di Undana, dusun dua terletak di Tuameko, dusun tiga terletak di Matani, dusun empat terletak di Nefofatu, dan dusun lima terletak di Kaniti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Penduduk Desa Penfui Timur Tahun 2020

| No. | Nama Dusun | Jumlah RT | Jumlah KK | Jumlah Jiwa |
|-----|------------|-----------|-----------|-------------|
| 1. | Dusun I | 10 | 359 | 2238 |
| 2. | Dusun II | 6 | 150 | 784 |
| 3. | Dusun III | 5 | 343 | 1655 |
| 4. | Dusun IV | 5 | 257 | 1151 |
| 5. | Dusun V | 5 | 129 | 605 |

Desa Penfui Timur adalah suatu pemerintahan yang menangani semua administrasi data-data kependudukan seperti permohonan surat keterangan pindah penduduk, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kurang mampu dan surat keterangan kelakuan baik. Dalam menangani pengurusan administrasi kependudukan, masyarakat membutuhkan surat pengantar dari RT di wilayah domisili agar bisa ke kantor Desa untuk mengurus surat-surat yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilaksanakan di Desa Penfui Timur dapat dikatakan bahwa pelayanan administrasi masih menggunakan pembukuan atau arsip-arsip dalam bentuk manual. Sehingga memperlambat dalam pengaksesan data-data. Hal ini menyebabkan masih banyak keluhan dan pengaduan dari masyarakat tentang informasi yang disampaikan satu per satu atau sekaligus disampaikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Selain itu, masalah yang timbul ketika masyarakat tidak bertemu RT karena

ada kesibukan. Demikian halnya, ketika Kepala Desa sedang tidak ada di tempat maka akan menghambat segala proses pengurusan administrasi kependudukan.

Oleh karena itu, dalam penelitian akan dirancang bangun sebuah “**Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Penfui Timur Berbasis Web**” untuk mempermudah staff desa, admin, kepala desa, dan masyarakat dalam proses pengurusan administrasi secara efektif dan efisien.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: bagaimana membangun Aplikasi Pelayanan administrasi kependudukan berbasis *Web* pada desa Penfui Timur guna mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan administrasi yang lebih baik?

1.3.Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya menampilkan data mengenai profil desa, berita desa, galeri kegiatan desa, administrasi kependudukan di Desa Penfui Timur yang meliputi: surat pengantar dari RT, surat keterangan pindah penduduk, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, surat keterangan kematian, surat keterangan kelahiran, surat keterangan kurang mampu, surat keterangan kelakuan baik. Sistem ini juga menampilkan data statistik penduduk dalam bentuk grafik serta menambahkan fitur notifikasi.

2. Sistem ini dibangun dengan menggunakan *PHP* dan *Mysql* sebagai basis datanya.

1.4.Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk membangun aplikasi pelayanan administrasi kependudukan berbasis *web* pada Desa Penfui Timur guna mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan administrasi.

1.5.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Desa Penfui Timur

Dapat meningkatkan kinerja kerja Aparat Desa dalam pelayanan administrasi kependudukan.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi serta memberikan kemudahan dalam mendapatkan surat-surat yang dibutuhkan.

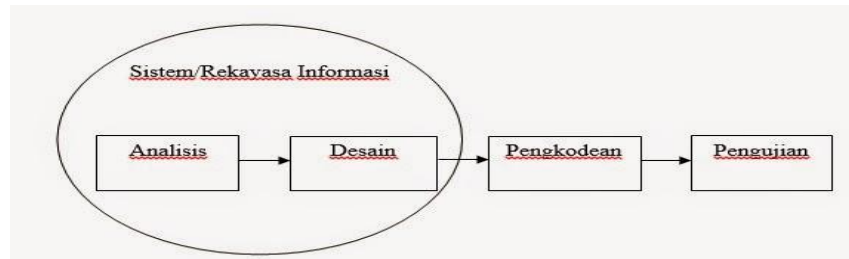
3. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu teknologi informasi, khususnya yang berkaitan dengan bidang pelayanan administrasi bagi masyarakat.

1.6.Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian diperlukan sebagai kerangka dan panduan proses penelitian, sehingga rangkaian proses penelitian dapat dilakukan secara teratur dan sistematis. Penelitian ini menggunakan proses model *Waterfall*

atau yang sering disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*) terlihat seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 Model *Waterfall* (Rossa, 2015).

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa model *Waterfall* mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang dimulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh tahapan analisis, desain, pengkodean, dan pengujian. Adapun penjabaran dari tiap tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam mengembangkan sistem. Dalam analisis ini harus mendapatkan beberapa hal yang dianggap menunjang penelitian yang dilakukan, seperti mencari permasalahan yang ada, serta mengumpulkan data. Proses pengumpulan kebutuhan dikhususkan pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dirancang, rekayasa perangkat lunak (analisis) harus memahami domain informasi, tingkah laku, dan antar muka (*interface*) yang diperlukan.

2. Desain

Proses desain merupakan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum membuat *coding*. Proses ini berfokus pada perancangan struktur data, struktur perangkat lunak, tampilan antarmuka dan membuat *Entity Relationship Diagram*, dan relasi antar tabel. Tahap ini akan menghasilkan dokumen yang disebut persiapan perangkat lunak. Dokumen inilah yang akan digunakan *programmer* untuk melakukan pembuatan sistemnya.

3. Pengkodean

Desain harus ditranslasikan atau diterjemahkan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP* dan database *MySQL*.

4. Pengujian

Dalam penelitian ini proses uji menggunakan metode *black box* dimana hanya mengamati hasil eksekusi dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak sehingga fungsi-fungsi *software* bebas dari *error* dan hasilnya harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya (Dermawan, 2017).

1.7.Sistematika Penulisan

Agar alur penyampaian laporan ini lebih mudah dipahami, maka dapat disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan penelitian terdahulu, tinjauan objek penelitian, konsep dasar *aplikasi web*, konsep dasar administrasi, konsep dasar *internet*, konsep dasar *database*, konsep dasar *hypertext preprocessor*, konsep dasar *MySQL*, konsep dasar sistem informasi, konsep dasar *flowchart*, konsep dasar *data flow diagram* dan konsep dasar *entity relationship diagram*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang analisis sistem, sistem perangkat pendukung dan desain sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi *database* dan implementasi sistem.

BAB V PENGUJIAN DAN ANALISIS HASIL

Bab ini membahas tentang pengujian pada sistem yang telah dibangun untuk mengetahui kesalahan yang terjadi agar dapat diperbaiki.

BAB VI PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan topik permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini.

